



Implementasi Program Elang Bangsa (Edukasi Gemilang Berkembang Bersama) Terhadap Anak SDN Jambuwok, Mojokerto

Marseli Arzismi¹, Rassel Putra Adhia², Rahma Rizqiyatul Mazidah³,
Azizah Ramadhani Mega Nahda W⁴, Syarif Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jln Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

Email : ¹21051010022@student.upnjatim.ac.id, ²21042010050@student.upnjatim.ac.id,

³21041010004@student.upnjatim.ac.id, ⁴21041010095@student.upnjatim.ac.id,

⁵sjariefhidajat123@gmail.com

Abstrak

Keberadaan pendidikan anak masih menjadi keurgensian terkhusus lingkup pedesaan karena belumnya terfasilitasi secara optimal sebagaimana di perkotaan. Sumber daya manusia dan kurikulum belum tercukupi semaksimalnya. Hadirnya inovasi program kerja dalam kegiatan KKN ini menghasilkan berbagai tuaian positif dari masyarakat setempat. Kehadiran program kerja ELANG BANGSA (Edukasi Gemilang Berkembang Bersama) membawakan manfaat bagi anak-anak terkhususkan siswa SDN Jambuwok, Kab. Mojokerto. Inovasi program ini menyalurkan bimbingan belajar (les gratis) intensif selama satu minggu diluar jam sekolah. Pembelajaran disesuaikan dengan pelajaran tiap kelasnya dengan mengulas materi sembari mengerjakan PR serta membuat kerajinan tangan. Metode dalam menggerakan program ini dimulai dari observasi lapangan ke SDN Jambuwok, membuat perizinan, hingga eksekusi les gratis saat malam hari diselenggarakan di Balai Desa Jambuwok. Hasil pengimplementasiannya menciptakan berbagai manfaat dampak positif terhadap siswa SDN Jambuwok yang berkontribusi, orang tua, masyarakat setempat, serta penyelenggara mahasiswa KKN. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu menyamaratakan kualitas pendidikan dimanapun dan untuk siapapun.

Kata Kunci: Elang Bangsa, Mahasiswa KKN, Pendidikan

Abstract

The existence of children's education is still an urgency, especially in rural areas because it has not been optimally facilitated as in urban areas. Human resources and curriculum have not been fulfilled to the fullest. The presence of innovative work programs in this KKN activity has resulted in various positive outcomes from the local community. The presence of the ELANG BANGSA (Edukasi Gemilang Berkembang Bersama) work program brings benefits to children, especially students of SDN Jambuwok, Mojokerto Regency. This innovative program provides intensive tutoring (free lessons) for one week outside of school hours. Learning is adjusted to the lessons of each class by reviewing the material while doing homework and making handicrafts. The method in driving this program starts from field observations to SDN Jambuwok, making permits, to the execution of free tutoring at night held at the Jambuwok Village Hall. The results of its implementation created various benefits of positive impacts on contributing students of SDN Jambuwok, parents, local communities, and KKN student organizers. Therefore, it is important to always equalize the quality of education anywhere and for anyone.

Keywords: Elang Bangsa, KKN Students, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era ini menjadi tonggak utama dan pondasi dalam berkehidupan. Pendidikan menjadi kunci dasar yang perlu diperhatikan, dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Sinaga, N. T, dkk. 2022). Pendidikan siswa sekolah dasar memegang peranan penting dalam mengembangkan kecerdasan, pembentukan karakter, ilmu pengetahuan, dan kepribadian anak. Dengan memberikan pendidikan berkualitas sejak usia dini, tentunya akan mempersiapkan dan membekali generasi anak bangsa dalam menghadapi tantangan akademis yang lebih besar di kemudian hari. Indonesia ini juga menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas/mutu. Maju mundurnya suatu negara ditentukan dari kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Hal ini, kehidupan setiap orang tidak terlepas dari pendidikan keluarga, masyarakat, dan negaranya. Sehingga dengan melalui pendidikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. (Nasution, 2021).

Pembelajaran yang diberikan pada siswa sekolah dasar perlu diperhatikan sebab dalam pemberian materi yang monoton dan kurang kreatif, terkadang peserta didik kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Dalam mengembangkan minat belajar pada siswa sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, antara lain kurangnya keterampilan digital, terbatasnya akses terhadap teknologi, tingkat kemampuan siswa, dsb. Oleh karena itu, selain materi yang diberikan di sekolah, program pemberian les gratis menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran diluar sekolah serta dapat mendorong minat belajar para siswa dan sebagai bentuk pemahaman lebih lanjut. Dalam mendukung proses pembelajaran partisipasi dan antusiasme siswa juga perlu diperhatikan karena menjadi lebih bermakna dengan suasana pembelajaran yang penuh semangat.

Sebagai usaha dalam memajukan dan mensejahterakan pendidikan pada anak sekolah dasar di Desa Jambuwok, selaku mahasiswa KKN yang bertugas berkontribusi melalui kegiatan yang memberikan dampak signifikan kepada masyarakat di bidang keahliannya masing-masing. Salah satu kegiatannya yaitu pengabdian kepada masyarakat terkhususkan kepada anak-anak melalui program ELANG BANGSA (Edukasi Gemilang Berkembang Bersama). Inovasi program kerja ini pengimplementasiannya berupa bimbingan belajar atau les gratis yang diberikan kepada siswa sekolah dasar mencakupi segala bidang baik akademik maupun non akademik. Inovasi program kerja ELANG BANGSA ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar serta kecerdasan intelektual pada anak-anak SD terkhususkan siswa SDN Jambuwok. Selain itu, melalui program ini dapat menumbuhkan kemampuan siswa lebih antusias dalam mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya guna mencapai hasil belajar optimal. Disisi lain, pengabdian masyarakat ini berkehendak untuk membantu dalam meningkatkan pendidikan anak-anak desa sebagaimana merupakan salah satu urgensi dalam SDGs desa Jambuwok dalam bidang pendidikannya yang masih mencapai di angka 27,16% (SDGs No, 4 Pendidikan Desa Berkualitas).

Kegiatan les gratis ini dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca, menulis, berhitung, menghafal serta memberikan pengalaman bagi siswa untuk belajar bersama dengan teman-temannya yang berasal dari berbagai kelas. Disisi lain, program ini juga dapat mengasah keterampilan siswa di bidang kerajinan dan melatih keberanian siswa untuk berbicara didepan umum. Oleh karena itu, mahasiswa KKN kelompok 6 berharap dengan berakhirnya program kerja ELANG BANGSA atau les gratis ini akan dapat memberikan peningkatan kedepannya terhadap anak-anak di Desa Jambuwok, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto dalam hal pendidikan terutama dalam pemahaman lebih lanjut tentang membaca, berhitung, menulis serta keterampilan mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka artikel ini akan berfokus pada implementasi melalui Program Elang Bangsa (Edukasi Gemilang Berkembang Bersama) Terhadap Anak SDN Jambuwok, Mojokerto.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendidikan

Perundang-undangan Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pendidikan" mengacu pada kata "didik" dengan imbuhan "pe" dan akhiran "an." Oleh karena itu, artinya adalah metode, cara atau tindakan membimbing. Pengajaran dapat didefinisikan sebagai proses perubahan tingkah laku dan etika seseorang atau masyarakat untuk mencapai kemandirian dengan tujuan mematangkan atau mendewasakan manusia melalui pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pembinaan (Pristiwanti. D, dkk. 2022). Pendidikan sebagai pedoman memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan sejatinya merupakan sebuah proses humanime yang kemudian dikenal sebagai sebutan memanusiakan manusia (Pristiwanti. D, dkk. 2022). Melalui pendidikan, seseorang akan memperoleh ilmu-ilmu yang menjadi pedoman bagi kehidupannya masing-masing. Pendidikan juga merupakan proses setiap orang menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar merupakan sekelompok anak yang memiliki usia antara 6 hingga 12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Anak akan mengalami pertumbuhan pengetahuannya seiring dengan bertambahnya usia. Pada masa ini, anak kebanyakan tertarik dengan segala sesuatu yang bergerak dan bersifat dinamis. Oleh karena itu, anak-anak sering kali terlibat dalam berbagai aktivitas yang akan membantu pertumbuhan mereka di masa depan (Jatmika, 2005). Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang dasar dimana peserta didik dapat melanjutkan pendidikannya. Bermula dari tahap ini, anak dapat mengembangkan pengetahuan dasar seperti mengenal huruf, kosakata, membaca, menulis, dan berhitung yang akan mempengaruhi pengetahuan belajarnya di masa depan. Selain itu, pendidikan pada tingkat sekolah dasar juga berkontribusi terhadap pembentukan nilai moral dan sosial seperti tanggung jawab, empati dan kerja sama.

3. Implementasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menggunakan istilah “implementasi” yang merujuk pada penerapan atau pelaksanaan. Istilah ini banyak berkaitan dengan tindakan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan. Penerapan hal tersebut dalam suatu sistem merupakan upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Kebijakan-kebijakan yang telah diputuskan sejak suatu gagasan tidak akan pernah terwujud tanpa penerapannya. Melaksanakan kebijakan, pada kenyataannya hal ini lebih berkaitan dengan penanganan perselisihan, pengambilan keputusan, dan siapa yang mendapat manfaat dari suatu kebijakan dibandingkan dengan metode yang mengubah keputusan politik menjadi prosedur rutin melalui jalur birokrasi.

Menurut definisi implementasi yang diberikan dalam kamus Webster yang dikutip Solichin, implementasi berarti melaksanakan suatu kegiatan dan menimbulkan dampak pada suatu hal. Dimana yang berarti menerapkan atau melaksanakan, yang berarti menawarkan sarana untuk melaksanakan dan memberikan dampak praktis

“Kegiatan atau usaha yang dilakukan atas segala rencana hikmah yang telah dirumuskan dan ditetapkan, serta dilengkapi dengan segala alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana akan dilaksanakan, kapan waktu pelaksanaannya, kapan dimulainya dan bagaimana berakhirnya, dan bagaimana harus dilaksanakan”, demikianlah definisi implementasi yang dikemukakan oleh Pranata Wastra dan kawan kawan (1991;256) yang dikutip melalui (Dewi Yuni Lestari, 2020).

4. Program ELANG BANGSA (Edukasi Gemilang Berkembang Bersama)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas dan usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan lainnya) yang akan dilaksanakan. Penafsiran ini dapat digunakan untuk mengartikan sebagai suatu rencana yang terdiri dari sejumlah tindakan yang perlu direncanakan. Untuk menyatakan suatu program efektif setelah dilaksanakan, program tersebut harus memiliki tujuan, manfaat dan sasaran yang spesifik.

Mahasiswa KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) Bela Negara Kelompok 6 Gelombang 1 UPN “Veteran” Jawa Timur di Desa Jambuwok Mojokerto merancang gagasan inovasi program kerja ELANG BANGSA yang merupakan singkatan dari Edukasi Gemilang Berkembang Bersama. Konsep dari inovasi program kerja ini yaitu menyalurkan jasa dalam bimbingan belajar kepada siswa SD dengan target klasifikasi kelasnya yaitu kelas 1-6. Sekolah dasar yang dituju yaitu SDN Jambuwok sebagaimana merupakan salah satu sekolah dasar pada desa Jambuwok.

Inovasi program kerja ini dilakukan di balai desa Jambuwok, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto, Jawa timur yang dilaksanakan secara intensif selama satu minggu pada malam hari selama 1,5 jam pembelajaran (19.00-20.30) dengan sasaran anak SD mulai kelas 1-6. Pelajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN kepada siswa sekolah dasar dalam program ELANG BANGSA atau les gratis ini meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan juga keterampilan seperti kerajinan tangan serta membantu untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) para siswa. Metode dalam pelaksanaannya menggunakan teknologi yang ada sebagai contoh menggunakan proyektor, teknologi yang memadai, dsb. Dalam penerapannya, mahasiswa KKN yang bertugas terbagi menjadi dua shift dengan tiap shiftnya memegang kendali dua peserta didik siswanya. Pembelajaran dilaksanakan secara profesional tanpa meninggalkan keseruan pada tiap rangkaian kegiatannya.

Tujuan dari inovasi program kerja ini adalah demi meningkatkan pemahaman anak/siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan di sekolah Desa Jambuwok secara efektif. Selain itu, untuk menjadikan pembelajaran nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak sehingga mereka dapat belajar dengan penuh semangat dan antusias. ELANG BANGSA membawakan makna peserta didik atau siswa SD yang berkontribusi diharapkan menjadi elang yang kuat dan cerdas dalam membawa nama baik bangsa. Dengan harapan tersebut, memberikan edukasi secara gemilang dan adanya keseruan dalam pembelajaran, dapat membawa perkembangan karakter siswa secara bersama tanpa memandang latar belakang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke lapangan kemudian dikemas secara kualitatif-deskriptif, dimana pendekatan ini dapat memungkinkan penulis untuk memahami berbagai aspek dan pengalamannya, serta bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi disekitar. Langkah utama dalam melaksanakan inovasi program ini adalah observasi lapangan ke SDN Jambuwok sebagai salah satu target SD pada desa Jambuwok, kemudian membuat perizinan dalam melakukan sosialisasi terhadap siswa di tiap kelasnya, dan diakhiri dengan eksekusi program les gratis secara intensif selama rentang waktu satu minggu di Balai Desa Jambuwok.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Sumber: *Arsip KKN Kelompok 6 Gelombang 1*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi program kerja ELANG BANGSA (Edukasi Gemilang Berkembang Bersama) ini dirancang dengan berbagai tahapan pelaksanaannya, diantaranya :

1. Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi ke sekolah dasar terkhusus SDN Jambuwok untuk menyampaikan terkait kegiatan ELANG BANGSA yang akan diselenggarakan, sasaran sosialisasi yaitu mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang diawali dengan menemui pihak kepengurusan sekolah untuk meminta izin melakukan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan cara memasuki kelas-kelas dan pembagian undangan serta surat izin orang tua. Kegiatan ini menghasilkan antusias siswa dalam menerima informasi yang diberikan.

2. Kegiatan Pembelajaran ELANG BANGSA

Inovasi program kerja yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-T kelompok 6 gelombang 1 yang berupa pembelajaran tambahan diluar jam sekolah untuk anak SD ini dilaksanakan secara intensif selama enam hari dengan rangkaian kegiatan yang telah dijadwalkan. Materi pembelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan materi yang diberikan oleh sekolah. Berikut merupakan rangkaian kegiatan acara serta hasil pengimplementasiannya :

- Hari Pertama : Games dan Adaptasi

Pada hari pertama, kegiatan difokuskan pada sesi permainan dan adaptasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan para mahasiswa KKN kepada anak-anak dan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan serta sebagai bentuk adaptasi pra pembelajaran. Permainan yang dilakukan melibatkan aktivitas kepercayaan diri dan intelektual yang dirancang untuk memicu minat dan perhatian anak-anak.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Hari Pertama

Sumber: *Arsip KKN Kelompok 6 Gelombang 1*

Hasil : Anak-anak sangat antusias dan bersemangat mengikuti rangkaian kegiatan acara serta berbagai jenis permainan. Kegiatan ini berhasil menciptakan ikatan awal antara mahasiswa KKN dengan anak-anak, sehingga meningkatkan minat mereka untuk datang dihari berikutnya.

Pembahasan : Sesi ini penting untuk membangun kepercayaan dan kedekatan emosional antara anak-anak dan mahasiswa KKN. Permainan yang menyenangkan terbukti efektif dalam mencairkan suasana dan membantu anak-anak merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dalam kegiatan berikutnya.

- Hari Kedua: Nonton Bareng Video Edukasi

Pada hari kedua, kegiatan difokuskan untuk sesi menonton video edukasi bersama. Video yang ditayangkan mengandung nilai pendidikan moral, sesuai dengan usia anak-anak. Sebagai contoh video penalaran sosial, pengetahuan hewan, tumbuhan, luar angkasa, dsb.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Hari Kedua
Sumber: *Arsip KKN Kelompok 6 Gelombang 1*

Hasil: Anak-anak sangat tertarik dengan video edukasi yang ditayangkan, dan sebagian besar mampu memahami isi dan pesan yang disampaikan. Setelah sesi menonton, diadakan diskusi singkat untuk melihat sejauh mana anak-anak memahami konten video tersebut.

Pembahasan: Metode pembelajaran visual melalui video edukasi dengan teknologi yang ada seperti laptop, terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan menyampaikan pesan pendidikan secara menyenangkan. Diskusi setelah menonton juga membantu memperkuat pemahaman anak-anak terhadap materi yang disampaikan.

- Hari Ketiga: Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hari ketiga diisi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan kata-kata baru, membaca cerita pendek, dan latihan menulis.



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Hari Ketiga
Sumber: *Arsip KKN Kelompok 6 Gelombang 1*

Hasil: Anak-anak menunjukkan kemampuan yang bervariasi dalam memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Sebagian besar mampu mengikuti dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

Pembahasan: Pembelajaran Bahasa Indonesia penting untuk memperkuat kemampuan literasi anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka, tetapi juga memperkaya kosakata dan pemahaman bahasa.

- Hari Keempat: Pembelajaran Bahasa Inggris

Pada hari keempat, kegiatan fokus pada pembelajaran dasar-dasar Bahasa Inggris. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan kata-kata sehari-hari, angka, hewan, buah dan warna dalam bahasa Inggris.



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Hari Keempat

Sumber: *Arsip KKN Kelompok 6 Gelombang 1*

Hasil: Anak-anak menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, meskipun beberapa di antaranya mengalami kesulitan dalam pengucapan dan penghafalan kosakata baru.

Pembahasan: Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat penting untuk dikenalkan sejak dini. Pembelajaran materi ini membantu anak-anak mengenal bahasa asing secara menyenangkan, meskipun diperlukan upaya lanjutan untuk mengatasi kesulitan yang mereka alami.

- Hari Kelima: Pembelajaran Matematika

Hari kelima didedikasikan untuk pembelajaran Matematika dasar, termasuk pengenalan angka, operasi penjumlahan dan pengurangan sederhana, serta permainan matematika.



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Hari Kelima

Sumber: *Arsip KKN Kelompok 6 Gelombang 1*

Hasil: Sebagian besar anak-anak mampu memahami dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Namun, ada beberapa anak yang memerlukan bantuan lebih dalam memahami konsep dasar dalam pelajaran matematika.

Pembahasan: Pembelajaran Matematika membantu anak-anak meningkatkan kemampuan logika dan pemecahan masalah. Meskipun terdapat tantangan dalam pemahaman konsep, pendekatan yang interaktif dan menyenangkan membantu anak-anak lebih mudah menerima materi.

- **Hari Keenam: Membuat Kerajinan Tangan dan Pemberian Reward**

Hari terakhir sekaligus merupakan hari penutupan dari inovasi program kerja ini, diisi dengan kegiatan membuat kerajinan tangan. Hari tersebut dikenal sebagai “Reward Day” sebagai penutupan program kerja sekaligus sebagai bentuk apresiasi pencapaian anak-anak yang berkontribusi secara intensif pada program kerja ini. Selain itu memberikan hadiah kepada peserta didik anak-anak yang kerajinan tangannya terkreasi dan aktif dan berprestasi selama kegiatan. Hadiah yang diberikan berupa alat tulis yang bermanfaat sebagai keberlangsungan di sekolahnya. Tujuan lain dari “Reward Day” ini adalah memberikan bentuk kenang-kenangan dari mahasiswa KKN terhadap anak-anak serta menciptakan momen yang dapat dijadikan sebagai pengingat atau simbol dari peristiwa dan pengalaman berharga yang telah dilakukan bersama-sama. Hal ini berfungsi untuk memperkuat ikatan emosional, mengekspresikan rasa terima kasih, atau menghargai waktu yang telah dihabiskan bersama. Sehingga anak-anak dapat mengingat kembali kenangan atau hubungan yang terjalin dengan rasa hangat dan positif di masa depan.



Gambar 7. Kegiatan Pembelajaran Hari Terakhir
Sumber: *Arsip KKN Kelompok 6 Gelombang 1*

Hasil: Anak-anak menikmati kegiatan kreatif ini dan menghasilkan berbagai karya yang menarik. Pemberian reward juga meningkatkan motivasi mereka untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Pembahasan: Kegiatan membuat kerajinan tangan tidak hanya melatih kreativitas anak-anak tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan diri. Pemberian reward memberikan penghargaan atas usaha mereka dan mendorong semangat belajar yang lebih tinggi.

3. Evaluasi Keseluruhan Program

Secara keseluruhan, implementasi inovasi program kerja pembelajaran tambahan diluar jam sekolah ini berjalan dengan rencana dan rancangan yang ada serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mampu meningkatkan minat belajar, keterampilan, pembentukan karakter, dan pengetahuan anak-anak dalam berbagai bidang. Kendala yang muncul selama pelaksanaan, seperti perbedaan tingkat pemahaman antar anak, berhasil diatasi dengan pendekatan secara personal dan fleksibel.

Program ini menunjukkan bahwa dengan metode yang tepat dan pendekatan yang menyenangkan, anak-anak dapat belajar dengan lebih efektif diluar jam sekolah. Pendekatan yang interaktif dan kreatif seperti yang diterapkan dalam program ini sangat direkomendasikan untuk kegiatan pembelajaran di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan program ELANG BANGSA (Edukasi Gemilang Berkembang Bersama) yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T UPN “Veteran” Jawa Timur kelompok 6 gelombang 1 pada anak-anak SDN Jambuwok, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto ini berjalan dengan konsep acara yang diharapkan. Inovasi program kerja pada kegiatan pembelajaran dengan bimbingan les gratis ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang dibutuhkan siswa

diantaranya memberikan bimbingan belajar Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan lain sebagainya. Selain itu juga dengan menampilkan video animasi/edukasi dan berbagai permainan lainnya serta memberikan wawasan tentang keterampilan berupa tutorial kerajinan pada anak-anak SDN Jambuwok, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto. Dalam menjalankan program ini mahasiswa KKN juga ikut serta untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah dari anak-anak SD tersebut. Program ELANG BANGSA ini memberikan berbagai tuaian atau respon positif dari masyarakat setempat terutama dari orang tua tiap anak-anak SDN Jambuwok Kab. Mojokerto. Model pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN Kelompok 6 ini dinilai dapat memberikan perubahan terhadap anak-anak SD kini sehingga mulai antusias untuk mengikuti pembelajaran les gratis dan dapat memberikan wawasan lebih banyak lagi. Sehingga target konsep ELANG BANGSA diharapkan menjadi suatu kebaruan dalam pendidikan anak dalam lingkup Desa Jambuwok serta diharapkan generasi anak-anak menjadi elang yang kuat dan kokoh di bangsa tercinta ini.

SARAN

Saran untuk pengabdian selanjutnya yaitu untuk kedepannya Pemerintah Desa Jambuwok dan pihak sekolah perlu mengadakan les gratis yang dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan metode terbaru secara gemilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi kelima). Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Dewi Yuni Lestari, I. K. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* , 184.
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 66–73.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915
- Sinaga, N. T., Simbolon, R. S. S., Manik, M. Y., Sinaga, D. H., Sihalohe, M. H., & Elshaday, B. (2022). Peran mahasiswa dalam memotivasi belajar siswa/i melalui les private gratis di UPT. SD Negeri 09 Pematang Panjang Kab. Batubara. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 77-82.